

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan mengulas dan menjelaskan yg berhubungan dengan jenis penelitian, teknik akumulasi data dan teknik analisis data.

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini memakai pendekatan kualitatif analisis ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif atau lebih suka disebut penelitian naturalistik karena pada penelitiannya dilakukan dengan kondisi yang ilmiah (*natural setting*) obyek nya pun tidak dimanipulasi oleh peneliti serta dengan hadirnya peneliti tidak merubah apapun. menurut Moleong (2017, hlm 6) dalam Umarti, H. W. (2020, hlm 7) Menekankan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk secara khusus memfokuskan pada alam secara komprehensif dan deskriptif serta menggunakan berbagai fenomena alam untuk memahami fenomena (seperti perilaku, persepsi, dll) yang dialami oleh subjek dalam penelitian ini. . Metode, dalam berbagai pengertian yang telah disampaikan di atas, dapat disimpulkan bahwa peneliti ini biasa digunakan dalam penelitian kualitatif, menggunakan perspektif yang mendalam untuk mengkaji fenomena.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam analisis ini yaitu jenis penelitian kualitatif dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Studi kasus ini termasuk kedalam penelitian deskriptif kualitatif, atau penelitian yang dilakukannya fokus terhadap suatu kasus untuk diamati dan dapat dianalisis secara cermat hingga tuntas. Kasus disini misalnya berupa jamak atau tunggal, atau misalnya berpa kelompok atau individu. Disini perlu dilakukannya analisis secara tajam terhadap banyak faktor yang terjadi, dengan kasus ini hingga akhirnya akan memperoleh kesimpulan yang akurat (Sutedi, 2009, hlm 61). Menurut (Nawawi 2003, hlm 2) menjelaskan bahwa penelitian ini memusatkan pada satu objek tertentu yang dipelajarinya

sebagai suatu kasus. Data dan hasil studi kasus bisa didapatkan dari semua pihak yang bersangkutan, atau dengan kata lain data disini dikumpulkan dari berbagai sumber. Sebagai studi kasus maka data yang dikumpulkannya berasal dari dari banyak sumber dan hasil penelitiannya bisa berlaui hanya pada kasus yang kita selidiki.

Melakukan penelitian sangat membutuhkan suatu cara untuk menjawab semua pertanyaan penelitian sehingga mampu dibuktikan kebenarannya dari semua data yang diperoleh. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode kualitatif, yaitu jenis penelitian yang mempertanyakan kualitas sumber penelitian, yaitu kualitas bukan dalam bentuk kuantitatif. Di sini, karena mengutamakan kualitas, maka penelitian ini lebih menitikberatkan pada aspek psikososial daripada jumlah objek penelitian yang tepat.

Analisis kualitatif dapat disebut juga metode penelitian naturalistik, oleh sebab itu penelitian dilakukan dalam kondisi alamiah. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memperoleh pemahaman umum atas realitas sosial. Pengertian ini tidak ditentukan sebelumnya, namun diperoleh setelah menganalisis realitas yang terjadi, kemudian diperoleh pemahaman yang abstrak dan umum tentang fakta-fakta tersebut.

Menurut komariah (2011, hlm. 28) dalam Permatasari, D. A. (2020) Tekankan bahwa penelitian kualitatif adalah analisis kualitatif deskriptif. Dengan langkah-langkah kerja mendeskripsikan objek, dalam tulisan naratif dapat diartikan sebagai data, fakta yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau gambar, bukan angka. Menguraikan berarti menggambarkan isi, alasan, dan metode peristiwa. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji objek melalui pengumpulan data, kompilasi dan analisis data penelitian saat ini, serta derivasi, interpretasi dan implementasi data yang ada. Jenis penelitian deskriptif ini ibarat menggambarkan secara kualitatif objek-objek yang ada saat ini berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian.

3.3 Subjek Penelitian

Batasi objek penelitian pada objek, benda maupun orang dengan data variabel penelitian, serta objek yang bermasalah. Pada suatu penelitian,

objek penelitian memiliki peran strategis yang sangat penting, karena objek penelitian adalah data yang berkenaan mengenai variabel penelitian. ini Topik penelitian memiliki peran yang sangat penting.

Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas I SDN SEGARJAYA II, Kabupaten Purwakarta 2020/2021 pada semester genap, dengan jumlah siswa nya 6 peserta didik mencangkup dari 2 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan. Semua siswanya saat keadaan normal dan berasal dari latar belakang yang berbeda, dan dari kalangan ekonomi yang berbeda.

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di semester genap taun ajaran 2020/2021 selama 3 bulan dari awal bulan Februari 2021-April 2021 di SDN Segarjaya II yang berlokasi di Desa. Segarjaya Kec. Batujaya .Kab. Karawang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik akumulasi data ini merupakan hal yang sangat penting dan yang harus di lakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data – data yang valid dan relevan di lapangan, dalam teknik pengumpulan data umumnya terdiri dari, Wawancara, Tes dan Dokumentasi.

3.1.1 Wawancara

Menurut wawancara dengan Satori dan Komariah (2009) dari Wibowo adalah teknik akumulasi data yang memperoleh informasi langsung dari sumber data melalui dialog atau tanya jawab. Wawancara yang di pakai yaitu wawancara mendalam dikarenakan untuk memdapatkan informasi yang terkait dengan kepentingan peneliti dengan cara berdialog antar peneliti dan informan sebagai partisipasi. Maka dari wawancara peniliti akan mengetahui banyak hal yang lebih mendalam tentang patisipasi dengan phenomena yang terjadi dan yang tidak bisa di temukan dalam observasi. Dengan melakukan wawancara peneliti bisa menggali informasi mengenai apa saja kendala yang menyebabkan siswa kurang dalam kemampuan membacanya. Dan bagaimana

upaya orang tua dan guru dalam meningkatkan kemampuan dalam membaca siswa.

3.1.2 Tes

Teknologi pengujian adalah teknologi pengumpulan data yang memberikan pertanyaan lisan atau tertulis, atau pekerjaan rumah dan tugas, kepada mereka yang membutuhkan data (Nasrudin, 2019, hlm. 31) di Permatasari, DA (2020) Permatasari, DA (2020) Lainnya alat tes pembelajaran digunakan untuk menilai hasil kemampuan membaca awal siswa. Evaluasi prestasi belajar adalah mampu mengucapkan lambang huruf a-z, mengucapkan kata demi nama huruf dalam pengucapan kata, menghubungkan sebuah gambar dan kata, merangkai huruf menjadi kata yang bermakna, mengucapkan dan mengelompokkan huruf vokal dan konsonan. Teknik tes ini di lakukan untuk melihat kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 sekolah dasar, dengan cara memberi tes kita bisa tau kemampuan siswa sudah samapai dimana saat sekolah jarak jauh karena vandemi ini. Dari tes ini lah terlihat kemampuan membaca permulaannya.

3.1.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2008), dokumen menggambarkan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, antara lain sumber tertulis, film, gambar (foto) dan karya kenangan, yang kesemuanya memberikan informasi tentang proses penelitian/Riset.

Seperti yang dikemukakan Nasution (2003) dari wibowo;

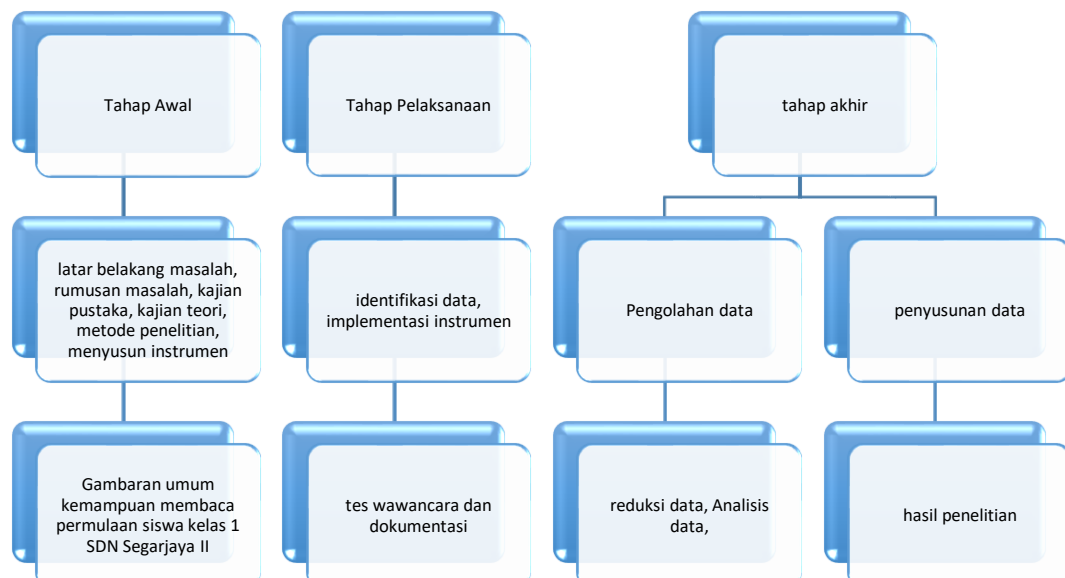
- a) bahan dokumenter itu telah ada, telah tersedia, dan siap pakai;
- b) penggunaan bahan ini tidak meminta biaya, hanya memerlukan waktu untuk mempelajarinya;
- c) banyak yang dapat ditimba pengetahuan dari bahan itu bila dianalisis dengan cermat, yang berguna bagi penelitian yang dijalankan;

- d) dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian;
- e) dapat dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data; dan f. merupakan bahan utama dalam penelitian histori

dokumentasi yang didapat dalam penelitian ini berupa screenshot foto-foto yang di dapat dari foto-foto siswa saat tes, foto bersama guru saat wawancara dan screenshot wawancara yang di lakukan secara daring bersama orang tua melalui telepon.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain kualitatif, sesuai dengan masalah yang diteliti. Mengenai penelitian kualitatif, Menurut (Nawawi 2003, hlm 2) menjelaskan bahwa penelitian ini memfokuskan pada satu objek tertentu yang dipelajarinya sebagaimana suatu kasus. Desain penelitian ini juga disebut kualitatif karena sifat yang di dapat atau dikumpulkan yang berdasar kualitatif., bukan kuantitatif, karena dalam penelitian ini tidak menggunakan alat-alat pengukur. Sehingga disebut naturalistic karena situasi lapangan yang di teliti bersifat natural, sebagaimana adanya, tanpa adanya manipulasi.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.3 Prosedur Penelitian

Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti membuat persiapan-persiapan baik cara teknis maupun cara administrasi. Adapun persiapan-persiapan yang dilakukan sebagai berikut :

1. Dalam langkah prapenelitian ini, hal awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu memilih dan menentukan lokasi untuk melaksanakan penelitian. Maksudnya yaitu untuk menyesuaikan kebutuhan dan kepentingan dalam penelitian ini dengan fokus kepada objek atau tempat penelitian, lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah kecamatan. Batujaya Kabupaten. Karawang fokus penelitian ini di Desa. Segarjaya Kp. Kaliasin.
2. Persiapan instrumen, peneliti harus melanjutkan setelah persetujuan Rekomendasi dari pembimbing skripsi. Saat menyiapkan instrumen, peneliti Pelatih dengan dua supervisor. Apa adanya Alat penelitian (panduan wawancara) Penulis berharap data Apa yang Anda dapatkan akan lengkap, kecuali hasil mendapatkan eksposur Narasumber (siswa sekolah dasar) juga diharapkan mendapatkan data yang relevan relevant Lebih dalam dari orang tua dan guru SD.
3. Izin penelitian, sebelum melakukan penelitian di lapangan, peneliti Harus melalui proses izin penelitian, hal ini dilakukan untuk Penelitian dilakukan untuk mendapatkan legitimasi.
4. Melaksanakan penelitian, setelah melakukan penelitian pendahuluan, maka, Ambil prosedur izin penelitian, dan pada tahap selanjutnya peneliti mulailah memasuki lapangan untuk melakukan penelitian. Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dari Responden.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Secara spesifik, menurut (Sugiono, 2014, hlm 148), semua fenomena tersebut disebut variabel penelitian. Salah satu tujuan dari alat ini untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap tentang penelitian, pada penelitian ini. Alat penelitian yang digunakan

dalam penelitian ini yaitu tes objektif tertulis (kognisi), observasi evaluasi sikap (emosi) dan observasi evaluasi kinerja (gerakan mental) untuk mengukur hasil belajar keterampilan dan kewirausahaan. Verifikasi alat meliputi uji validitas, uji diskriminasi, uji indeks kesukaran dan uji reliabilitas. berdasarkan Agung (2010, hlm 8), analisis deskriptif kuantitatif adalah metode pengolahan data secara sistematis pada objek penelitian pada bentuk angka dan/atau persentase, sedangkan analisis kualitatif yaitu metode menganalisis/mengorganisasikan data secara sistematis. Narasi atau bentuk kalimat/kata tentang topik.

a) Instrument wawancara

Memperoleh informasi tentang profil siswa, kondisi keluarga, proses belajar dan kebiasaan belajar siswa melalui wawancara. Wawancara ini dilakukan dengan siswa terkait, wali kelas, dan orang tua siswa, wawancara dilakukan secara online melalui telepon.

Tabel 3. 1
Lembar Wawancara Untuk Siswa

No	Pertanyaan
1	Apakah setiap pulang sekolah atau setiap malam kamu belajar terlebih dahulu untuk mata pelajaran pada hari selanjutnya?
2	Siapa yang menyiapkan buku pelajaran yang akan dibawa kesekolah? Pada saat kapan? Pada malam atau siang hari?
3	Apakah kamu pernah terlambat masuk ke sekolah? Dalam seminggu berapa kali terlambat masuk ke sekolah? Tidak masuk sekolah seminggu berapa kali?
4	Apabila kamu belum terlalu faham dengan materi yang dijelaskan oleh guru, apa yang akan kamu lakukan?
5	bisakah kamu memahami semua materi yang disampaikan oleh guru?
6	Bagaimana perasaanmu saat pembelajaran berlangsung?
7	Apakah kamu suka bertanya kepada guru pada saat guru mengajar didalam kelas? Dan bagaimana tanggapan gurumu?
8	Apakah kamu sering diberikan penghargaan oleh gurumu?
9	Apakah kamu pernah diarahkan gurumu untuk belajar kelompok?

10	Apakah orang tuamu selalu membimbingmu ketika kamu ada kesulitan dalam materi pelajaran khususnya membaca? Jika iya, bagaimanakah cara orang tuamu membimbingmu?
----	--

Tabel 3. 2
Lembar Wawancara Guru

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana kemampuan membaca peserta didik di kelas 1?	
Cara apa saja yang ibu/bapak lakukan untuk mencari minat membaca permulaan pada peserta didik kelas 1?	
sudahkah disekolah menyediakan fasilitas alat belajar untuk menarik minat siswa untuk belajar membaca?	
apakah disekolah menyediakan kelengkapan buku bacaan yang pokok ataupun penunjang untuk membaca permulaan siswa?	
Media apa yang ibu bapak gunakan untuk pembelajaran pada aktivitas pengembangan kemampuan membaca permulaan peserta didik ?	
Seperti apa cara ibu/bapak membuat peserta didik lebih mudah membaca buku bacaan?	
cara seperti apa yang ibu/bapak lakukan untuk peserta didik yang mempunyai masalah pada kemampuan membaca?	
Apa Upaya yang dilakukan ibu/bapak untuk mengatasi peserta didik yang belum memiliki kemampuan dalam membaca?	
Bagai mana aktivitas belajar membaca siswa di kelas 1?	
Kesalahan apa yang banyak di temui pada peserta didik kelas 1 dalam belajar membaca permulaan ?	
Bagai mana rata-rata kemampuan membaca siswa dikelas 1 dalam membaca permulaan?	
Kendala apa saja yang dijumpai ibu ketika peserta didik dalam kesulitan membaca?	

Tabel 3. 3
Lembar Wawancara Orang Tua Siswa

No	Pertanyaan
1	Siapa nama ibu dan bapa?
2	Apakah pendidikan terakhir bapak dan ibu?
3	Apakah pekerjaan bapak dan ibu sekarang?
4	Apakah anak ibu dan bapak mengalami terlambat dalam membaca?
5	Apakah ibu dan bapak bisa membaca?
6	Apakah anak ibu dan bapa mengalami kelahiran yang sulit?
7	Bagaimanakah pola makan anak ibu dan bapak? Berapa kali dalam sehari?
8	Apakah anak bapak dan ibu terlahir secara normal, premature, atau terlalu lama?
9	Bagaimana peran ibu dan bapak dalam membimbing anaknya?
10	Apakah ibu dan bapak selalu membimbing dan mendampingi anak dalam belajar? Jika iya, bagaimana caranya?

b) Instrumen Tes

Tes yang Pakai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1, hal ini dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi Whatsapp, peneliti mengirimkan lembar tes melalui foto, kemudia siswa mengerjakannya melalui dalam bentuk video.

Tabel 3. 4
Kisi-kisi pedoman tes kemampuan membaca permulaan Peserta didik kelas I Sekolah Dasar

No	Komponen yang dinilai	Skor tertinggi
1.	Bisa membunyikan huruf abjad A-Z	3
2.	Bisa melafalkan huruf yang ada dalam kata tersebut	3
3.	Bisa menyusun huruf vocal dan konsonan	3
4.	Bisa menyusun huruf menjadi sebuah kata	3
5.	Bisa membaca kalimat utuh dengan jelas dan lancar	3

Tabel 3. 5
Pedoman penilaian tes kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I Sekolah Dasar

No	Indikator	Sub Indikator	Skor	Kriteria
1.	Mengerti bunyi huruf dalam kalimat	Siswa bisa menyebutkan nama huruf yang terdapat dalam kata dengan benar	3	Baik
		Peserta didik bisa menyebutkan 6-8 huruf yang terdapat dalam kata	2	Cukup
		Siswa bisa menyebutkan 2-4 huruf yang terdapat dalam kata	1	Kurang
2.	Mengetahui simbol huruf-huruf abjad	Siswa mengetahui dan menyebutkan huruf abjad A-Z	3	Baik
		Siswa menyebutkan sebagian huruf abjad A-O	2	Cukup
		Siswa tidak menyebutkan huruf abjad	1	Kurang
3.	Bisa mengucapkan huruf vokal dan konsonan	Peserta didik mampu mengucapkan huruf vokal dan konsonan dengan benar	3	Baik
		Siswa membunyikan huruf vokal dan konsonan kurang tepat	2	Cukup
		Peserta didik melafalkan huruf konsonan dengan asal	1	Kurang
4.	Mampu menyusun huruf menjadi kalimat dan sebaliknya	Siswa mampu menyusun huruf menjadi kalimat yang tepat	3	Baik
		Siswa kurang bisa menyusun huruf menjadi kalimat yang tepat	2	Cukup
		Siswa tidak bisa menyusun huruf menjadi kalimat dengan tepat	1	Kurang
5.	Bisa membaca kalimat utuh dengan jelas dan lancar	Siswa bisa membaca kalimat utuh dengan jelas dan lancar	3	Baik
		Siswa kurang bisa membaca kalimat utuh dengan jelas dan lancar	2	Cukup
		Siswa tidak Bisa membaca kalimat utuh dengan jelas dan lancar	1	Kurang

Tabel 3. 6
Kisi-kisi tes kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I Sekolah Dasar

No	Aspek yang diamati	Indikator	Nomor soal	Jumlah
1.	Paham suara/bunyi dalam kata dengan huruf-huruf	Melafalkan kata melalui huruf yang dibunyikan di dalam kata tersebut	2	2
2.	Mengetahui huruf abjad A-Z	Menyebutkan huruf A-Z	1	1
3.	Mengerti huruf vokal dan konsonan	Melafalkan huruf vokal dan konsonan	2	2
4.	Menyusun kata menjadi sebuah kalimat	Mampu menyusun huruf-huruf menjadi kata	2	2
5.	Membaca kalimat utuh dengan jelas dan benar	Bisa membaca kalimat utuh dengan jelas dan benar	1	1

Tabel 3. 7
Tes kemampuan membaca permulaan

No	Soal	Jawaban																																																							
1.	Mengetahui huruf abjad A-Z Sebutkan huruf abjad A-Z dengan berurutan! (lisan)																																																								
2.	Menyebutkan huruf dalam kata di wakili huruf-huruf! Sebutkan huruf di bawah ini! (lisan) <table border="1" style="margin-left: 40px;"> <tr><td>a</td><td>t</td><td>k</td><td>d</td><td>g</td><td>i</td><td>t</td><td>y</td><td>u</td><td>i</td><td>g</td></tr> <tr><td>l</td><td>p</td><td>w</td><td>r</td><td>s</td><td>m</td><td>f</td><td>r</td><td>d</td><td>f</td><td>p</td></tr> <tr><td>n</td><td>f</td><td>d</td><td>a</td><td>q</td><td>z</td><td>w</td><td>g</td><td>c</td><td>x</td><td>l</td></tr> <tr><td>x</td><td>l</td><td>i</td><td>u</td><td>y</td><td>e</td><td>g</td><td>d</td><td>l</td><td>y</td><td>c</td></tr> <tr><td>h</td><td>f</td><td>c</td><td>v</td><td>y</td><td>m</td><td>k</td><td>s</td><td>d</td><td>m</td><td>v</td></tr> </table>	a	t	k	d	g	i	t	y	u	i	g	l	p	w	r	s	m	f	r	d	f	p	n	f	d	a	q	z	w	g	c	x	l	x	l	i	u	y	e	g	d	l	y	c	h	f	c	v	y	m	k	s	d	m	v	
a	t	k	d	g	i	t	y	u	i	g																																															
l	p	w	r	s	m	f	r	d	f	p																																															
n	f	d	a	q	z	w	g	c	x	l																																															
x	l	i	u	y	e	g	d	l	y	c																																															
h	f	c	v	y	m	k	s	d	m	v																																															
3.	Menyebutkan huruf vocal dan konsonan! “beruang sedang mencari makan dihutan “ 1. sebutkan huruf vocal yang terdapat pada teks di atas! 2. sebutkan huruf-huruf konsonan pada teks di atas!																																																								
4.	Menyusun kata-kata dari huruf-huruf U-M-A-H-R-U-K + A-D-A-A-H-L + I-T-S-N-A-A-K-U Menyusun huruf-huruf di atas menjadi sebuah kata yang memiliki makna! S-R-U-G-A + D-A-A + D-I + -E-T-A-L-A-P-A-K + K-I-K-A-B-I-U																																																								

	Susunlah huruf-huruf di atas menjadi sebuah kata yang memiliki makna!	
5.	Membaca kalimat utuh dengan jelas dan lancar dari potongan teks cerita! “Di sebuah desa ada seorang anak gembala yang mendapatkan tugas dari seorang saudagar kaya untuk menggembalakan domba-dombanya. Ia mendapatkan pesan dari sang majikan untuk menjaga dombanya dengan baik dan berteriak minta tolong jika ada serigala yang datang. Ketika menggembala di padang rumput anak tersebut merasa bosan”	

3.5 Teknik Analisis Data

Pengumpulan data dalam bidang ini tentunya berkaitan dengan teknologi analisis data, tetapi juga berkaitan dengan sumber dan jenis data. Sumber data penelitian ini adalah kualitatif: (1) kata-kata dan (2) tindakan, dan selebihnya merupakan data tambahan. Seperti sumber dokumen atau data tulisan, foto dan statistik. Perkataan dan perbuatan siswa, orang, orang tua, dan guru yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui video/audio tape, foto atau film. Sedangkan sumber data lain dari sumber tertulis dapat dibedakan menjadi sumber buku dan jurnal ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi, dan sumber resmi Rijali, A. (2019) (Moleong, 2000, hlm 112-113). Maka dari itu, catatan lapangan sangat diperlukan. Digunakan untuk pengumpulan data lapangan, merupakan alat utama yang melekat pada berbagai teknik pengumpulan data kualitatif. 2) Catatan teoretis: hasil analisis para peneliti di lapangan untuk merangkum struktur sosial yang mereka pelajari, dan merangkum serta merumuskan hubungan antara tema (variabel) penting berdasarkan fakta di lapangan, (3) Catatan metodologis: peneliti mencoba Pengalaman dalam menerapkan metode ini ke bidang ini.

Setiap catatan memiliki dua isi; catatan deskriptif pertama: berisi bagian utama, dan yang kedua adalah catatan/memorandum reflektif: berisi kritik terhadap catatan deskriptif. Selain itu, analisis data kualitatif dapat berupa pengecekan keabsahan data dengan standar tertentu, yaitu atas dasar

kredibilitas (credibility), transferability, ketergantungan, dan kepastian (true discovery). (Itu benar-benar berasal dari data, dan tidak menonjolkan pengetahuan peneliti tentang konseptualisasi), menurut Moleong (2000 hlm 175-188) menyebutkan beberapa teknik untuk memeriksa keabsahan data. Dalam teknik analisis data terdapat 3 bagian yaitu :

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan untuk menyederhanakan pengabstrakan dan transformasi data kasar yang ada pada catatan lapangan, setiap proses yang berlangsung selama terus menerus bahkan sebelum data benar – benar terkumpul terlihat dari kerangka konseptual dalam penelitian, permasalahan dalam studi dan pengumpulan data yang di ambil oleh peneliti. Reduksi data meliputi empat aspek: (1) ringkasan data, (2) pengkodean, (3) penelusuran topik, (4) pembuatan klaster, dan menyimpulkan hasil pengumpulan data ke dalam konsep, kategori, dan topik yaitu reduksi data aktivitas. Reduksi data berinteraksi melalui rangkuman dan penyajian data, tidak hanya sekali, melainkan bolak-balik, perkembangannya berlangsung terus-menerus, interaktif, bahkan siklik. Kompleksitas masalah tergantung pada ketajaman pisau analitis.

3.5.2 penyajian Data

Penyajian data berupa kegiatan mengumpulkan informasi, sehingga dapat ditarik kesimpulan dan dapat diambil tindakan. Menurut Rijali, A. (2019). Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berupa catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang di dapat dan sudah tersusun dalam suatu bentuk padu dan mudah diraih, senggga memudahkan untuk peneliti melihat yang sedang terjadi, apakah kesimpulan dari ini sudah tepat atau masih belum tepat yang di lakukan dalam menganalisisnya.

3.5.3 penarikan kesimpulan

Para peneliti terus bekerja keras untuk mencapai kesimpulan di bidang ini. Dari awal pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari makna sesuatu, memperhatikan pola pola (dalam catatan teoretis), penjelasan, kemungkinan konfigurasi, jalur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan mencurigakan, tetapi kesimpulan telah diberikan. Awalnya tidak jelas, tetapi semakin mendetail dan mengakar. Kesimpulan juga diverifikasi dalam proses penelitian. Mereka melewati: (1) refleksi tulisan, (2) review catatan lapangan, (3) review pengembalian dan kolega Pertukaran ide untuk mencapai kesepakatan antara subjek, (4) Upaya ekstensif untuk menempatkan salinan yang ditemukan dalam kumpulan data lain.